

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Salep ekstrak etanol daun kitolod (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) dengan variasi konsentrasi 5% b/b, 10% b/b, dan 20% b/b memiliki aktivitas terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan galur wistar.
2. Konsentrasi optimum salep ekstrak etanol daun kitolod (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) yang efektif memberikan efek penyembuhan luka sayat yaitu konsentrasi 20% b/b, ditunjukkan dengan waktu penyembuhan yang lebih cepat yaitu selama 7 hari dibandingkan dengan kontrol positif (salep povidone iodine).
3. Salep ekstrak etanol daun kitolod (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) dengan variasi konsentrasi 5% b/b, 10% b/b, dan 20% b/b tidak memiliki sifat fisik sediaan yang stabil, terlihat dari perubahan pada nilai daya sebar, viskositas, dan daya lekat selama penyimpanan hari ke-0 sampai hari ke-14.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk optimasi formulasi atau modifikasi formulasi sehingga tidak mengalami pergeseran uji daya sebar, uji daya lekat, uji viskositas dan uji pH selama penyimpanan 14 hari.
2. Diperlukan pengemasan dan penyimpanan yang lebih baik untuk menghindari faktor-faktor yang dapat menurunkan aktivitas zat aktif dari ekstrak daun kitolod dalam sediaan.